



# Analisa Alur Pemberian Kredit Kepada Nasabah Di PT. BPR Bumi Hayu Jember

Is' Adil Mustafid<sup>1\*</sup>, Udik Mashudi<sup>2</sup>, M. Arif Hidayatuallah<sup>3</sup>, M. Awwibi Maulana<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
isadilmustafid1705@gmail.com<sup>1</sup>, udikmsjbr@gmail.com<sup>2</sup>, mohammadhiyatullah152@gmail.com<sup>3</sup>, awwibimaulana1@gmail.com<sup>4</sup>

Info Artikel	Abstrak
<b>Masuk:</b> 10 Februari 2024	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui alur pemberian keputusan kredit kepada nasabah. Untuk mengetahui hal tersebut peneliti menggunakan penelitian metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengetahui bagaimana alur pemberian keputusan kredit kepada nasabah. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, melakukan wawancara dan kepustakaan. Narasumber dari penelitian ini adalah pimpinan dan karyawan PT. BPR Bumi Hayu Cabang Ambulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alur pemberian keputusan kredit yang dilakukan oleh PT. BPR Bumi Hayu Cabang Jember mulai dari tata cara permohonan dana oleh debitur, identifikasi kredit hingga realisasi kredit. Sistem yang diterapkan juga sudah efektif. Hal ini dilihat dari fungsi-fungsi internal yang terkait telah bekerja sesuai dengan tugasnya. Selain itu dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan sudah sesuai kebutuhan dan cukup memadai.
<b>Diterima:</b> 14 Februari 2024	
<b>Diterbitkan:</b> 21 Februari 2024	
<b>Kata Kunci:</b> Kredit, Unsur Kredit, Prosedur	

## PENDAHULUAN

Sektor perbankan memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi negara serta dalam distribusi pendapatan di masyarakat. Menurut Undang-undang Nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan, bank adalah entitas yang mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan mengalokasikannya kembali kepada masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup mereka. Keberadaan bank sangat bergantung pada kepercayaan dari masyarakat, baik dalam hal penyimpanan maupun peminjaman dana. Masyarakat percaya bahwa dana yang mereka simpan akan aman dan dapat diakses kapan pun diperlukan, sementara bank percaya bahwa dana yang mereka pinjamkan akan dikembalikan sesuai dengan kesepakatan waktu yang telah ditetapkan.

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, banyak bank yang bermunculan dengan berbagai fasilitas layanan. Kunci keberhasilan manajemen bank adalah dalam pelayanan yang optimal kepada nasabah yang memiliki dana surplus dan memilih untuk menyimpannya dalam berbagai produk seperti giro, deposito, dan tabungan, serta memenuhi kebutuhan masyarakat melalui pemberian kredit. Memberikan kredit merupakan bentuk kepercayaan yang diberikan oleh bank kepada peminjam. Bank yang fokus pada pelayanan kredit kepada masyarakat sering dikenal sebagai Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

Bank Perkreditan Rakyat merupakan salah satu jenis bank yang lebih dikenal dengan memberikan pelayanan kepada pengusaha mikro, kecil dan menengah. Sudah ada sejak masa sebelum kemerdekaan yang dikenal dengan sebutan Lumbung Desa, Bank desa, Bank Tani dan Bank Dagang Desa atau Bank Pasar. Berdasarkan undang-undang yang sudah diatur yaitu undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan kemudian di rubah dengan undang-undang No. 10 Tahun 1998, yang menjelaskan bahwa fungsi bank perkreditan rakyat tidak hanya menyalurkan kredit kepada para pengusaha mikro, kecil maupun menengah tetapi juga menerima simpanan dari masyarakat.

Kata kredit berasal dari bahasa Romawi yaitu dari kata *credere* yang berarti percaya. Dengan demikian maka dasar pengertian dari istilah atau kosa kata "kredit" yaitu kepercayaan, sehingga hubungan yang terjalin dalam kegiatan perkreditan di antara para pihak, sepenuhnya harus juga didasari oleh adanya saling mempercayai, yaitu bahwa kreditur yang memberikan kredit percaya bahwa penerima kredit (debitur) akan sanggup memenuhi segala sesuatu yang telah di perjanjikan, baik menyangkut jangka waktu (Djumhana, 2000:365).

Agar kredit yang dilakukan terlaksana diperlukannya sebuah unsur-unsur yaitu Kepercayaan, Waktu, Risiko, Objek Kredit. Kredit harus dilakukan dengan dasar kepercayaan, kepercayaan merupakan sebuah pondasi awal baik dari pihak debitur ataupun kreditur kedua belah pihak tersebut harus saling percaya. Debitur harus percaya bahwa kreditur akan mengembalikan atau membayar pinjamannya.

Selain itu kredit yang diberikan juga harus sesuai dengan prosedur. Prosedur merupakan sebuah alur kerja yang terus dilakukan secara berulang. Prosedur yang dilakukan dengan tersistem akan membuat kredit berjalan secara efektif sehingga semua akan berjalan dengan baik.

Sehingga keberadaan PT. BPR Bumi Hayu cabang Ambulu sebagai suatu lembaga keuangan yang mempunyai fungsi memberikan pelayanan perbankan dan membantu dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat, memberikan manfaat yang besar baik dalam hal penghimpunan dana dari masyarakat maupun penyaluran dana kepada masyarakat sesuai dengan alur pemberian keputusan kredit kepada nasabah.

## METODE

### 1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dengan memberikan penjelasan atau gambaran suatu persoalan dengan sangat jelas. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif, dengan data yang didapatkan berupa penjelasan pada saat melakukan wawancara, catatan lapangan dan dokumen resmi dari lembaga yang berkaitan dengan hasil-hasil yang akan dikumpulkan, lalu di jadikan satu sesuai dengan kenyataan.

### 2. Data dan Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu:

#### a. Data Primer

Data primer merupakan sebuah data yang didapatkan secara langsung oleh penulis melalui wawancara. Pada penelitian kami data primer didapatkan melalui wawancara secara langsung dengan lembaga terkait.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sebuah data yang diapatkan oleh penulis secara tidak langsung. Pada penelitian kami data primer didapatkan melalui dokumen, buku, jurnal atau penelitian terdahulu yang berkaitan tentang penelitian ini. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini kami mendapatkan informasi data yang valid melalui beberapa cara atau teknis yang kami lakukan yaitu dengan:

#### a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan teknik secara langsung menanyakan kepada narasumber mengenai informasi yang berhubungan dengan penelitian. Pada penelitian ini kami menggunakan teknik wawancara secara terstruktur dengan tujuan agar penulis mendapatkan informasi data yang sesuai dengan pertanyaan yang penulis tanyakan kepada narasumber.

#### b. Observasi

pada penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi yaitu dengan cara mendatangi langsung tempat atau objek yang diteliti untuk mengetahui informasi data yang akurat dan sesuai.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi berupa kelengkapan data dengan menggunakan bukti-bukti seperti buku, jurnal, undang-undang dan lain nya.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu yang terdiri dari dokumentasi melalui dokumen-dokumen yang ada pada peneliti meliputi data dan sejarah BPR Bumi Hayu, visi dan misi BPR Bumi Hayu, dan juga melalui wawancara yaitu dengan melakukan tanya jawab dengan pihak bank yang terkait guna untuk mendapatkan informasi mengenai objek yang sedang diteliti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan operasional bank memerlukan dana. Dana adalah kunci utama dalam aktivitas operasional bank, dan PT. BPR Bumi Hayu berupaya maksimal untuk mendapatkan dana dari masyarakat. Tetapi hal ini harus sejalan dengan kemampuan untuk mengalokasikan kembali dana tersebut. Namun ada juga kemungkinan bahwa bank akan mencari dana melalui pinjaman antar bank, yang kemudian akan disalurkan kembali dalam bentuk kredit usaha kecil dari bank umum. Dalam pemberian kredit adapun prosedur yang harus dilakukan. Sehingga dalam hasil penelitian yang dilakukan di PT. BPR Bumi Hayu tentang alur prosedur pemberian kredit kepada nasabah yaitu sebagai berikut:

#### 1. *Customer service*

- Nasabah mengisi Formulir Permohonan Kredit (FPK) dan diserahkan kepada *customer service*.
- Menerima permohonan pinjaman nasabah yang diisikan dalam FPK.
- Mengirimkan FPK ke bagian kredit.

#### 2. Bagian Kredit

- Menerima FPK dan meneliti kelengkapan berkas administrasinya.
- Di register di buku pengajuan kredit.
- Diberikan ke petugas analisis untuk dianalisis sesuai wilayah masing-masing, jika ditolak, maka proses selesai.
- Jika diterima, maka dimintakan persetujuan Kabag, Marketing.
- FPK dikirim ke bagian administrasi kredit.

#### 3. Staf Administrasi Kredit

- Menerima FPK dan melakukan pengetikan, kemudian menyimpan FPK sesuai abjad.
- Dimintakan verifikasi dan paraf kepada administrasi kredit atau petugas yang ditunjuk.
- Dimintakan tandatangan kepada Direksi dan paraf kepada Kabag Marketing.

- d. Nasabah menunjukkan KTP asli, menyerahkan barang jaminan, dan diterima oleh bagian administrasi kredit.
  - e. Nasabah menandatangani perjanjian kredit dan berkas lain yang diperlukan.
  - f. Bagian administrasi kredit meneliti kebenaran atas jaminan dan kartu identitas tersebut.
  - g. Bagian administrasi kredit membukukan ke buku mutasi kredit.
  - h. Bagian administrasi memberikan kepada kasir kartu identitas, kartu angsuran (2 lembar) dan tanda terima barang jaminan.
4. Kasir
- a. Bagian kasir membuat kuitansi (rangkap 3) berdasarkan kartu a. identitas, kartu angsuran dan tanda terima barang jaminan, serta setelah mengecek KTP asli nasabah.
  - b. Bagian kasir membuat bukti pengeluaran kas (rangkap2).
  - c. Bagian kasir mengirimkan kwitansi lembar III ke bagian administrasi kredit yang kemudian disimpan menurut nomor.
  - d. Bagian kasir memberikan kwitansi lembar II, bukti pengeluaran kas lembar I, dan kartu angsuran I kepada nasabah.
  - e. Nasabah menandatangani kwitansi pinjaman, menerima uang, bukti pengeluaran kas lembar I, dan kartu angsuran lembar I.
  - f. Bagian kasir mengirimkan kwitansi lembar I, bukti pengeluaran kas lembar II, kartu angsuran lembar II, kartu identitas, dan tanda terima barang jaminan ke bagian pembukuan.
5. Bagian Pembukuan
- a. Berdasarkan kwitansi lembar I, bukti pengeluaran kas lembar II, kartu angsuran lembar II, kartu identitas, dan tanda terima barang jaminan, bagian pembukuan mencatatnya ke jurnal.
  - b. Setelah itu di realisasikan ke buku besar dan ke buku bantu harian kredit.
  - c. Kemudian bagian pembukuan membuat neraca.
  - d. Seluruh dokumen tersebut kemudian disimpan menurut nomor

Setelah memenuhi prosedur permohonan kredit dan setelah pencairan selanjutnya adapun prosedur untuk pengembalian atau pelunasan. Mayoritas waktu pelunasan kredit yang ditawarkan oleh PT. BPR Bumi Hayu adalah mulai dari 3 bulan sampai 24 bulan dengan prosedur pembayaran angsuran sebagai berikut:

1. Nasabah membawa kartu pembayaran angsuran.
2. Bagian kredit mengambil kartu pengawas, kemudian membukukan ke buku mutasi dan komputer.
3. Administrasi kredit membukukan ke kartu pembayaran angsuran nasabah.
4. Di controlling oleh bagian akuntansi atau yang ditunjuk.
5. Kartu pembayaran angsuran diberikan kepada kasir.
6. Kasir menerima pembayaran angsuran nasabah.

Jadi pada PT. BPR Bumi Hayu prosedur dalam pengajuan pinjaman kredit atau pengembalian dilakukan sesuai dengan alur atau tahapan yang sudah. Sehingga semua berjalan secara tertata dan teratur.

Kredit berasal dari kata *credere* yang artinya kepercayaan. Kepercayaan yang dimaksud adalah baik dari si pemberi kredit harus memberikan kepercayaan kepada seseorang bahwa uang yang dipinjamkan tersebut pasti dikembalikan. Adapun pengertian kredit menurut (Alanshari & Marlius, 2018) yaitu suatu yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk membantu dan melancarkan aktivitas yang sedang dikelola baik dari segi perdagangan, produksi dan jasa. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kredit dapat berupa uang atau tagihan. Kredit menurut Undang-Undang Perbankan nomor 10 tahun 1998 adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Sementara Menurut Hedges (2003:11) "*credit is an act of faith between buyer and seller*". Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kredit dapat berupa uang atau tagihan.

Jenis-jenis kredit produk PT. BPR Bumi Hayu:

1. Kredit KUMI-MK (Kredit Usaha Mikro-Modal Kerja)  
Kredit ini biasa diberikan kepada para pedagang yang ingin membuka usaha atau memperluas usaha.
2. Kredit KUMI-INV (Kredit Usaha Mikro-Investasi)  
Kredit ini membantu penambahan dana untuk investasi seperti pembelian barang ataupun perbaikan barang.
3. Kredit KUKI-MK (Kredit Usaha Kecil Informal-Modal Kerja)  
Kredit ini diberikan kepada calon debitur agar bisa membantu penambahan modal usaha untuk persediaan usaha kecil debitur.
4. Kredit KUKI-INV (Kredit Usaha Kecil Informal-Investasi)  
Kredit yang diberikan untuk membantu penambahan dana pembelian barang ataupun perbaikan barang dalam skala kecil.
5. Kredit KI (Kredit Investasi)  
Kredit yang ditujukan untuk modal usaha pembelian sarana alat produksi dan atau pembelian barang modal berupa aktiva tetap atau investasi.
6. Kredit KMK (Kredit Modal Kerja)

Kredit yang ditujukan untuk memberikan modal usaha seperti antara lain pembelian bahan baku atau barang yang akan di perdagangkan agar dapat mengembangkan usahanya menjadi lebih baik lagi.

Adapun fungsi dari kredit dalam kehidupan ekonomi, perdagangan dan keuangan yaitu sebagai berikut (Rakyat dan Persero, 2014):

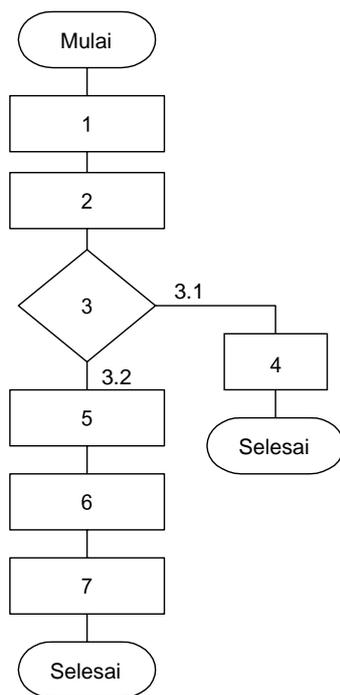
1. Pada hakikatnya kredit berfungsi untuk meningkatkan daya guna uang.
2. Kredit berfungsi sebagai alur peredaran uang.
3. Kredit berfungsi untuk menstabilkan ekonomi.
4. Kredit berfungsi sebagai meningkatkan semangat berwirausaha.
5. Kredit berfungsi dalam membantu pemertaan pendapatan

Selain fungsi kredit adapun unsur-unsur yang perlu dipertimbangkan dalam pemberian kredit yaitu sebagai berikut (Suwarjo, 2010):

1. Kepercayaan, kepercayaan merupakan sebuah keyakinan dari pemberi kredit bahwa objek kredit yang diberikan baik berupa uang, barang atau jasa akan dikembalikan pada jangka waktu yang sudah ditetapkan.
2. Waktu, waktu merupakan suatu renggang masa antara pemerian objek kredit hingga pelunasan.
3. *Degree of Risk*, merupakan sebuah tingkatan risiko yang kemungkinan akan dihadapi pada masa mendatang. Untuk mengurangi risiko diperlukan sebuah perencanaan strategi yaitu berupa jaminan.
4. Objek kredit objek kredit tidak hanya dalam bentuk uang saja melainkan dapat juga berupa bentuk barang atau jasa. Namun karna perkembangan modern semua didasarkan pada uang. Sehingga dalam transaksi kredit yang sering dijumpai adalah praktek pekreditan dengan objek kredit berupa uang.

Agar kredit yang dijalankan berjalan sesuai hal tersebut harus di lakukan dengan prosedur yang sudah ditetapkan. Prosedur merupakan suatu siklus tentang tata cara kerja yang dilakukan secara teratur dengan tujuan untuk mempermudah suatu pekerjaan. Adapun pengertian prosedur menurut Azhar Susanto (2008:263) prosedur adalah aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama. Prosedur kredit yang dilakukan biasanya tidak jauh beda dengan bank lainnya. Namun prosedur yang diterapkan oleh PT. BPR Bumi Hayu Yaitu sebagai berikut.

1. Pemohon kredit menghubungi Bank Pelaksana mengutarakan maksud secara lisan.
2. Bank pelaksana meneliti permohonan kredit.
3. Apa keputusan bank pelaksana:
  - 3.1 Menolak permohonankredit.
  - 3.2 Memproses permohonankredit
4. Bank pelaksana mengirimkan penolakan.
5. Bank pelaksana membahas permohonan kredit dari pemohon.
6. Bank pelaksana menyetujui permohonan kredit.
7. Keputusan bank pelaksana diberitahu kepada nasabah.



Sumber : Faried Wijaya (2001 : 288)

**KESIMPULAN**

Berdasarkan dengan hasil penelitian dan pembahasan mengenai tentang analisis alur pemberian kredit kepada nasabah di PT. BPR Bumi Hayu dapat disimpulkan:

1. Sistem pemberian di PT.BPR Bumi Hayu sudah di terlaksana sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan.
2. Dokumen yang digunakan juga lengkap yaitu dari formulir permohonan kredit, kartu identitas, kartu angsuran, tanda terima barang jaminan, kwintansi, bukti pengeluaran kas, dan bukti penerima kas.
3. Prosedur pemberian kredit mulai dari pengajuan permohonan hingga pencairan kredit sudah dilakukan secara efektif. Proses pembayaran angsuran juga

dilaksanakan dengan baik.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

Djumhana, Muhammad. "Hukum Perbankan di Indonesia, PT." Citra Aditya Bakti, Bandung (2000).  
 Alanshari, Fadli, and Doni Marlius. "Prosedur Pemberian Kredit KPR Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) TBK Cabang Pembantu Bukittinggi." (2018).

- Oktaviani, Ira, and Suharmiati Suharmiati. *Prosedur Pemberian Kredit Multi Guna (Kmg) Terhadap Golongan Penghasilan Tetap Studi Kasus Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Bogor Dewi Sartika*. Diss. Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan, 2013.
- Mayersy, Okca. *Analisa Prosedur Dan Kebijakan Pemberian Kredit Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kcp Kelapa Gading Berdasarkan Undang-Undang Perbankan*. Diss. Universitas Mercu Buana, 2014.
- Wijaya, Faried. 2001. *Perkreditan & Bank dan Lembaga-Lembaga Keuangan Kita*. Edisi 1. Yogyakarta : BPF.
- Benget Tua Simarmata, Edo Samuel Panjaitan, *Analisis Prosedur Pemberian Kredit Pada Pt. Bpr Duta Paramarta Kantor Cabang Pancur Batu* (2021).
- Febby Astuti, Elva Dona, *Prosedur Pemberian Kredit Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Cincin Permata Andalas*.
- Putu Megarani Sukarini Putri, Desak Nyoman Sri Werastuti, *Analisis Sistem dan Prosedur Pemberian Kredit Konsumtif pada PD BPR Bank Buleleng 45* (2021).
- Novi Puji Lestari, Muhammad Jihadi, dan Achmad Fahrudin, *Analisis Kelayakan Pemberian Kredit UKM Pada BPR Artha Panggung Perkasa di Trenggalek*.
- Ronaldo Syahputra, Irohito Nozomi, dan Ahmad Junaidi, *Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Kredit Nasabah BPR Guguk Mas Makmur*, diakses pada tanggal 15 Februari 2024 melalui, <https://risetpress.com/index.php/jimat/article/view/641>
- Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998. Semarang : Aneka Ilmu
- Halim, Yohanes, *Sistem Pengelolaan Pemberian Kredit Pada Pt. Bpr Studi Kasus Pada Bank Bpr Nbp 22 Cabang Melati Medan*, ( 2022), Diakses pada 15 Februari 2024 melalui <https://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/6516>